

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang meneliti tentang kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik di MI Al Hidayah 02 Betak. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong¹ menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selain itu menurut Sukmadinata² menyatakan bahwa, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini langsung dilaksanakan pada satu sekolah secara langsung, yaitu di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2017), hlm. 4.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm., 60

Penelitian kualitatif dalam praktiknya menggunakan tiga metode yakni pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.³ Pernyataan tersebut mendorong peneliti untuk memahami keadaan informan saat wawancara dan suatu peristiwa atau pun dokumen, dan selalu bersifat hati-hati dalam menggali informasi agar informan tidak merasa terbebani dan peristiwa yang diamati berlangsung secara alami tanpa terganggu dengan adanya penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

a. Deskriptif

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang mana penelitian ini mencoba menyajikan dan memberikan berupa fakta serta prosesnya ataupun kejadian secara sistematis dan terpercaya mengenai sifat-sifat populasi atau daerah-daerah tertentu. Didukung oleh pernyataan Moleong⁴ dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* bahwasannya pendekatan deskriptif merupakan data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

B. Kehadiran Peneliti

³ Moleong, *Metodologi Penelitian.....* hlm., 9

⁴ Ibid...., hlm. 11

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat terhadap peran guru MI/ SD dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik. Pada penelitian ini penulis menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁵ Hal ini didukung dengan pernyataan yang telah dicatat dalam buku Pedoman Penyusunan Skripsi,⁶ bahwa :

Kehadiran peneliti, menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan.

Pendapat kedua tersebut juga didukung oleh Sugiyono⁷ dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, bahwa :

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik ataupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

⁵ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hlm. 96

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015), hlm. 31

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 305-306

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data sekaligus instrument kunci dalam upaya mengumpulkan data dilapangan. Sedangkan instrumen lain selain manusia merupakan instrumen pendukung dalam penelitian ini seperti alat bantu dan dokumen yang dapat digunakan.

Data yang penulis kumpulkan di lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jika dicermati dari segi sifatnya, maka yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang berupa pernyataan atau pendapat yang kemudian diubah dalam bahasa tulis. Demikian juga dengan fenomena perilaku subyek akan diabstraksikan dalam bahasa tulis. Penulisan hasil temuan ini harus sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan yakni berkaitan dengan implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik di MI AL Hidayah 02 Betak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang difokuskan pada lembaga sekolah MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung. Merupakan lembaga sekolah yang terakreditasi A dan memiliki keunggulan-keunggulan yang dapat menunjang penelitian ini. Adapun keunggulan sekolah MI Al-Hidayah 02 Betak yakni, sebagai berikut:

1. Peraih juara 1 MTQ se Kabupaten Tulungagung (2017) dalam rangka AKSIOMA

2. Juara 1 Fashion show se Kabupaten Tulungagung dalam rangka Hari Anak Nasional
3. Mendapatkan 32 piala penghargaan dalam acara Festival Santri tahun 2017 dengan berbagai kategori perlombaan. Diantaranya: lomba adzan, menyanyi, wiridan, lari, futsal, lomba sambung berita, dan masih banyak yang lainnya.

Prestasi yang diraih oleh lembaga MI Al-Hidayah 02 Betak tidaklah mudah, proses dalam meraih prestasi pasti melalui berbagai hambatan-hambatan sekaligus diadakannya suatu evaluasi dalam menangani hambatan tersebut. Mengatur dalam penerapan kompetensi pedagogik juga pasti dilakukan secara matang, karena dalam menyiapkan peserta didik yang siap dalam segala kondisi pastilah juga disiapkan dengan perencanaan yang matang.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam hal ini objek yang dikaji adalah segala hal yang berkaitan dengan sekolah yang diteliti. Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono,⁸ sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 225

Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri.

Menurut Tanzeh⁹ dalam bukunya *Metodologi Penelitian Praktis*, menyatakan bahwa :

Penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data yang bersumber dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar/ foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong¹⁰ bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut dari pernyataan diatas maka peneliti akan membagi jenis datanya kedalam kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto. Adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan Tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 58

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 157-160

tertulis atau melalui perekaman video atau audio, pengambilan foto, atau film.

2. Sumber Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak biasa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan sumber majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

3. Foto

Foto pada saat ini sering digunakan untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Terdapat dua kategori foto yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yakni foto yang dihasilkan oleh orang lain dan dihasilkan oleh peneliti sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data.¹¹ Untuk memperoleh data dari penelitian ini, maka penulis menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan karena setiap teknik itu memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga dengan menggunakan lebih dari satu teknik, diharapkan kekurangan yang terdapat dalam suatu teknik dapat dilengkapi dengan teknik yang lain.

Agar data yang terkumpul bisa lengkap, valid, serta ilmiah, maka penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Interview

Interview atau wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹²

Interview yang sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).¹³ Dalam menggunakan teknik interview ini penulis memakai pedoman interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.¹⁴

Dengan demikian metode ini mengharuskan penulis untuk hadir langsung di lokasi penelitian, sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan, dan penulis mengadakan wawancara dengan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

¹² Ibid., hlm. 317

¹³ Ibid., hlm. 12

¹⁴ Ibid., hlm. 14

beberapa informan meliputi kepala sekolah, guru, siswa, untuk memperoleh data tentang implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁵ Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁶ Karenanya, kegiatan dan penggunaan metode observasi menjadi amat penting dalam tradisi penelitian kualitatif. Melalui observasi itulah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari ke hari ditengah masyarakat. Kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang terdengar.¹⁷

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi.¹⁸ Dengan

¹⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Sikripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104

¹⁶ N.S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 220

¹⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 65-66.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 310

temuan berdasarkan observasi ini maka temuan juga akan semakin kuat atau fakta dilapangan menunjukkan kebenarannya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi adalah: Diarahkan pada tujuan tertentu, dilakukan pencatatan sesegera mungkin, diusahakan sedapat mungkin, hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya.¹⁹ Hal tersebut haruslah dilakukan sebaik mungkin supaya temuan yang didapat dapat diperoleh dengan semaksimal mungkin. Dikhawatirkan hal tersebut tidak dilakukan dengan baik maka data yang diperoleh tidak kuat dan diragukan keakuratannya.

Dengan demikian metode ini mengharuskan penulis untuk hadir langsung di lokasi penelitian dan peneliti berusaha untuk memperlihatkan dan mencatat gejala yang timbul di MI AL Hidayah 02 Betak. Penulis mengadakan pengamatan terlibat sehingga penulis banyak mengetahui aktivitas belajar mengajar yang terjadi di lembaga tersebut. Pada setiap akhir pengamatan penulis mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam ringkasan data untuk keperluan analisis data.

Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan peneliti berada diluar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian peneliti akan leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.²⁰

3. Dokumentasi

¹⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 104-105

²⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 72

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²¹ Pelaksanaan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan pengumpulan dokumen yang diantaranya meliputi sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, kondisi guru, kondisi siswa, keadaan sarana dan prasarana belajar yang semua dapat mendukung hasil observasi, wawancara yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²² Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga tehnik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm.329

²² Ibid., hlm.335

membuang yang tidak perlu.²³ Dengan begitu, maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan proses selanjutnya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik, pictogram dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat deskriptif. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif,²⁴

3. Verification/ penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.²⁵ Sedangkan menurut Sugiyono²⁶ menyatakan bahwa :

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

²³ Ibid., hlm. 338

²⁴ Ibid., hlm. 341

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 211

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm 345

Penelitian ini dalam menganalisis data peneliti menggunakan tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahapan pengumpulan dianggap selesai sementara waktu, maka hal yang dilakukan adalah dengan mereduksi data yang diperoleh, yakni dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data. Setelah ini selesai maka akan mendapati temuan. Tahap selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi melalui paparan data. Kemudian tahap ketiga yakni penarikan kesimpulan dari temuan yang diperoleh setelah dilakukan verifikasi melalui pembahasan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Guna memeriksa keabsahan data mengenai implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik di MI AL Hidayah 02 Betak berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi: *kredibilitas*, *transferabilitas*, *dependabilitas*, dan *konfirmabilitas*. Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut :

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir, yang diperoleh dari beberapa sumber di

lapangan. Dengan merujuk pada pendapat Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, bahwasannya untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut :²⁷

a. Triangulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Sudut pandang Moleong,²⁸ triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data. Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah interview dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan responden yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda tentang implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran

²⁷ Moleong. *Metodologi Penelitian....* hlm. 327-330

²⁸ *Ibid.*, hlm. 301

tematik. Dengan perbedaan pendapat dapat menjadikan bahan dan data yang dihasilkan semakin valid.

Maka dalam triangulasi peneliti melakukan *check*, *recheck*, *cross check*, konsultasi dengan kepala sekolah, guru, diskusi teman sejawat dan juga tenaga ahli di bidangnya. Triangulasi yang dilakukan meliputi triangulasi sumber data triangulasi metode. Triangulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain. Sedangkan triangulasi metode merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah.

Sedangkan Sugiyono,²⁹ menjelaskan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas (ketercapaian) data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian.....hlm.274

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilias data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

b. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³⁰ Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat dari tiap informan yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian dan data yang diperoleh semakin bervariasi sehingga hasil penelitian dapat semakin lengkap.

Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data sesama peneliti. Dalam

³⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian*,...hlm. 332

hal ini peneliti berdiskusi dengan sesama peneliti (teman-teman kuliah), dan juga berbagai pihak yang berkompeten, dalam hal ini peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

c. Memperpanjang Keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.³¹ Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan adanya penambahan waktu dalam penelitian. Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir.

Disini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber sehingga antara peneliti dan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dalam hal ini, peneliti fokus pada data yang diperoleh sebelumnya dengan maksud untuk menguji apakah data yang telah diperoleh itu setelah kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Tujuannya dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data yang kredibel.

³¹ Ibid., hlm. 327

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferability yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca daftar laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

Jika merujuk pada pendapat Moleong,³² yang menyatakan bahwa keteralihan bergantung pada pengetahuan seorang peneliti tentang konteks pengirim dan konteks penerima. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan.

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir dapat ditransformasikan/ dialihkan ke latar dan subyek lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan

³² Ibid., hlm. 337

sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantaban dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Menurut anapiah yang dikutip oleh Sugiyono,³³ bahwasannya :

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. caranya oleh dilakukan auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/ fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak memiliki dan tidak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya” maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa tahap untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini kepada dosen

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 377

pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan.

4. **Kepastian (*Confirmability*)**

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.³⁴ Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik di MI AL Hidayah 2 Betak Kalidawir dan berbagai aspek yang melingkupinya untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian.

Kepastian mengenai tingkat obyektifitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan temuan penelitian. Dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran Kepala sekolah MI AL-Hidayah 02 Betak Kalidawir melalui surat izin penelitian yang diberikan dari IAIN Tulungagung kepada Kepala sekolah serta bukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah:

³⁴ Ibid., hlm. 27

1. Tahap Persiapan (pra-penelitian)

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lokasi penelitian
- c) Menjajaki serta menilai lokasi penelitian
- d) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah yang dalam hal ini adalah MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung
- e) Berkonsultasi dengan kepala sekolah, para guru-guru yang terkait dalam hal ini adalah guru kelas MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode interview, observasi partisipan, dan studi dokumentasi.

3. Tahap Penulisan Lapangan (pelaporan)

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.